

No.Daftar FPIPS:3304/UN40/F2.2/PT/2022

**REFORMASI EKONOMI CINA MELALUI *HOUSEHOLD*
RESPONSIBILITY SYSTEM (HRS) PADA TAHUN 1978-1982**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh

Ilham Muhammad Sofyan

NIM 1500282

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

ILHAM MUHAMMAD SOFYAN

REFORMASI EKONOMI CINA MELALUI *HOUSEHOLD RESPONSIBILITY SYSTEM* (HRS) PADA TAHUN 1978-1982

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP. 196608081991031002

Pembimbing II

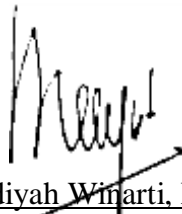


Yeni Kurniawati, M.Pd

NIP. 197706022003122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI,



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum

NIP. 196005291987032002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Reformasi Ekonomi Cina Melalui *Household Responsibility System* (HRS) Pada Tahun 1978-1982” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ilham Muhammad Sofyan

NIM. 1500282

REFORMASI EKONOMI CINA MELALUI *HOUSEHOLD RESPONSIBILITY SYSTEM* (HRS) PADA TAHUN 1978-1982

Oleh

Ilham Muhammad Sofyan

Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilham Muhammad Sofyan

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

“My motivation has no limitaion”

(Ade Rai)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Reformasi Ekonomi Cina Melalui *Household Responsibility System* (HRS) Pada Tahun 1978-1982.

Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan yang meliputi pemahaman akan tema kajian skripsi ataupun waktu serta biaya penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, penulis berharap dan membuka ruang kepada khalayak pembaca untuk memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di waktu yang akan datang.

Penulis berharap agar penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya. Tentunya harapan terbesar penulis mengenai skripsi ini adalah dapat memberikan sumbangan khasanah sejarah yang lebih dalam dan luas lagi bagi ilmu pengetahuan umumnya, terutama mengenai sejarah reformasi ekonomi cina.

Bandung, 2022



Penulis

i

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya skripsi ini bisa diselesaikan. Penulis menyadari jika skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Agus Mulayana, M.Hum dan Ibu Yeni Kurniawati, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan II pada penulisan skripsi ini. Terima kasih karena telah memberikan arahan, saran serta ilmu yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Murdiah Winarti, M.Hum dan Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. selaku ketua dan sekretaris Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Seluruh dosen yang mengajar di Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia atas segala ilmu pengetahuannya, serta staf tata usaha yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua penulis; Yayan, S.H., M.M. (ayah), Ai Siti Marliah (ibu) selaku pihak yang memberikan motivasi dan dukungan finansial dalam penulisan skripsi ini.
5. Hanna Mathovani, S.Mn. sebagai pacar saya yang selalu memberi motivasi dan membantu memberi masukan dalam proses penelitian skripsi ini.
6. Seluruh kawan-kawan mahasiswa di Departemen Pendidikan Sejarah terkhusus angkatan 2015 yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu namanya.
7. Serta seluruh teman-teman dekat penulis yang tidak dapat ditulis satu-persatu namanya.

ABSTRAK

Gebrakan reformasi ekonomi yang dibawa oleh Deng Xiaoping pada masa kepemimpinannya di Cina membawa perekonomian Cina menjadi lebih baik. Perekonomian Cina yang semula berporos pada sistem komunisme mengalami pergeseran di bawah kepemimpinan Deng Xiaoping, yakni dengan berporos pada sistem perekonomian kapitalisme. Reformasi ini berangkat dari warisan kekacauan ekonomi pasca kepemimpinan Mao Zedong di Cina. Transisi sistem perekonomian yang dilakukan oleh Deng Xiaoping membawa dampak positif bagi masyarakat Cina, terutama dampak yang dibawa melalui penerapan berbagai kebijakan ekonomi seperti *Household Responsibility System* (HRS). Sistem HRS memberi peluang masyarakat untuk mengontrakkan tanah, peralatan seta berbagai sarana milik organisasi kolektif. Tujuannya adalah untuk melestarikan manajemen bersatu sebagai basis konsep ekonomi kolektif, sambil menyewakan lahan dan fasilitas lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kebijakan *Household Responsibility System* (HRS) di Cina sebagai salah satu gerakan reformasi ekonomi di masa pemerintahan Deng Xiaoping. Penelitian ini berjudul “Reformasi Ekonomi Cina Melalui *Household Responsibility System* (HRS) pada Tahun 1978-1982” yang berangkat dari tema “Peranan Deng Xiaoping dalam Memodernisasi Ekonomi Cina (Tahun 1978-1982)”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode historis dengan empat langkah penelitian, yakni heuristik, kritik sumber, historiografi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan HRS memberikan dampak positif terhadap kehidupan penduduk Cina. Terutama dalam peningkatan taraf kehidupan melalui perekonomian penduduk. Kebijakan pemerintah Cina yang memperbolehkan setiap rumah tangga petani untuk menguasai dan mengelola lahan pertanian secara individual turut meningkatkan perekonomian penduduk Cina.

Kata kunci: Reformasi Ekonomi, *Household Responsibility System* (HRS), Deng Xiaoping

ABSTRACT

The economic reforms brought by Deng Xiaoping during his leadership in China brought the Chinese economy to the fore. The Chinese economy which was originally based on the communist system underwent a shift under the leadership of Deng Xiaoping, namely by pivoting to the capitalist economic system. This reform departs from the legacy of economic turmoil after Mao Zedong's leadership in China. The economic system transition carried out by Deng Xiaoping has had a positive impact on Chinese society, especially the impact brought about through the implementation of various economic policies such as the Household Responsibility System (HRS). The HRS system provides the community with the opportunity to lease out land, equipment and various facilities belonging to collective organizations. The aim is to preserve unified management as the basis of the collective economic concept, while leasing land and other facilities. This study aims to describe the Household Responsibility System (HRS) policy in China as one of the economic reform movements during the Deng Xiaoping administration. This research is entitled "China's Economic Reform Through Household Responsibility System (HRS) in 1978-1982" which departs from the theme "The Role of Deng Xiaoping in Modernizing the Chinese Economy (1978-1982)". The research method used is the historical method with four research steps, namely heuristics, source criticism, historiography, and interpretation. The results showed that the HRS policy had a positive impact on the lives of the Chinese population. Especially in improving the standard of living through the economy of the population. The Chinese government's policy of allowing each farming household to control and manage agricultural land individually helped improve the Chinese economy.

Keywords: *Economic Reform, Household Responsibility System (HRS), Deng Xiaoping*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II	7
2.1 Republik Rakyat Cina.....	7
2.2 Reformasi Ekonomi.....	11
2.3 Konsep Reformasi Ekonomi Komunis	12
2.4 Konsep Ekonomi Kapitalis	14
2.5 Pergeseran Tren Perekonomian Komunis ke Kapitalis	15
2.6 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Langkah Penelitian	24
BAB IV	29
4.1 Latar Belakang Reformasi Ekonomi di Cina	31
4.2 Perekonomian Cina 1978-1982.....	31
4.3 <i>Household Responsibility System</i> (HRS).....	41
4.4 Alokasi Tanah dan Pasar Tanah.....	43
4.5 Dampak Kebijakan HRS Terhadap Masyarakat Cina *1978-1982)	46
BAB V	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Rekomendasi	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

1. Rasio Lahan dan Tenaga Kerja	44
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Riwayat Hidup.....	59
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. (2014). Memahami Metodologi Sejarah antara Teori dan Praktek. *Etnohistori*, 1(1), 38.
- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Agustiati. (2009). Sistem Ekonomi Kapitalisme di Indonesia. *Academia*, 1(2), 152–166.
<https://www.kompasiana.com/anjar06683/5b14dfe7f13344441f6655b2/sistem-ekonomi-kapitalisme-di-indonesia>
- Akbar, H. (2010). Politik Identitas: Perkembangan Kapitalisme Sebagai Identitas Baru Cina Pada Abad 21. *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 2(2), 169–184. <http://repository.upnyk.ac.id/8167/>
- Angang, H., Zhixiao, C., & Linlin, H. (2005). China ' s economic growth and poverty reduction (1978-2002). *India ' s and China ' s Recent Experience with Growth and Reform*, 59–90.
- Bai, Y., & Kung, J. K. . (2014). he shaping of an institutional choice: weather shocks, the Great Leap Famine, and agricultural decollectivization in China. *Explorations in Economic History*, 54, 1–26.
- Bakoup, F. (2013). *Promoting Economic Reforms in Developing Countries Rethinking Budgetary Aid ?* (Issue 167).
- Bellanca, N. (2013). Capitalism. *Handbook on the Economics of Reciprocity and Social Enterprise*, May, 59–68.
<https://doi.org/10.4337/9781849804745.00013>
- Binswanger, H. P., & Rosenzweig, M. R. (1986). Behavioural and Material Determinants of Production Relations in Agriculture. *The Journal of Development Studies*, 22(3), 503–539.
<https://doi.org/10.1080/00220388608421994>
- Brown, C., & Kai, C. (1999). *Land reform , household specialisation and rural development in China 1 Land and related institutional reforms Table 1*

Overview of agricultural institutional forms in China over the last 50 years.
1–13.

Burkett, P. (2005). Marx's Vision of Sustainable Human Development. *Monthly Review*, 57(5), 34–62. https://doi.org/10.14452/MR-057-05-2005-09_4

Cable, V. (2017). *From Deng to Xi: Economic Reform, The New Silk Road, and the Return of the Middle Kingdom*. 023, 1–45.

Camille, R., Yan, Z., & Du, G. (2006). The Paradox of the Individual Household Responsibility System in the Grasslands of the Tibetan. *Forest Service Proceedings*, 83–91.

Chen, K., & Jefferson, G. H. (1992). *Lessons from China 's Economic Reform* (pp. 1–21). World Bank.

Chow, G. C. (2004). Economic reform and growth in China. *Annals of Economics and Finance*, 5(1), 127–152.

Darini, R. (2010). Garis Besar Sejarah Cina Era Mao. In *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Deakin, S., & Meng, G. (2021). Resolving Douglass C. North's "puzzle" concerning China's household responsibility system. *Journal of Institutional Economics*, 1–15. <https://doi.org/10.1017/S1744137421000746>

Dieter, T. (2018). Coming to Terms with the Reformation. *Open Theology*, 4(1), 645–657. <https://doi.org/10.1515/opth-2018-0048>

Dopfer, K., Foster, J., & Potts, J. (2004). Micro-meso-macro. *Journal of Evolutionary Economics*, 14(3), 263–279. <https://doi.org/10.1007/s00191-004-0193-0>

EPCH. (n.d.). *Profile China*. Retrieved April 30, 2022, from https://www.epch.in/circulars/Profile_China.pdf

Exeter, J., & Fries, S. (1998, September). The Post-Communist Transition: Patterns and Prospect. *Finance & Development: A Quarterly Magazine of The IMF Volume 35 Number 3*. <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/1998/09/exeter.htm>

Felipe, J., Lanzafame, M., Zhuang, J., Felipe, J., & Lanzafame, M. (2014). *The*

People ' s Reublic of China's Potential Growth Rate: The long- Run Constraints (No. 418; Issue 418).

Garnaut, R. (2018). 40 years of Chinese Economic Reform and Development and the Challenge of 50. In *China's 40 Years of Reform and Development: 1978–2018* (Issue September, pp. 29–51). ANU Press. <https://doi.org/10.22459/cyrd.07.2018.02>

Garnaut, R., & Song, L. (2012). China: Twenty Years of Economic Reform. In *China: Twenty Years of Economic Reform*. https://doi.org/10.26530/oapen_459887

Ghazy, N. (2009). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Kedaulatan Negara Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah.

Goenawan, M. (2001). *Catatan Pinggir 05*. Tempo Publishing.

Harrison, M. (2012). Communism and Economic Modernization. *SSRN Electronic Journal*, 9(9), 1–21. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2099517>

Hikam, M. A. (1996). Demokrasi dan Civil Society. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69). LP3ES.

International Economic Association. (2021). *Huayu's Pursue Career in Economics*. In *Their Own Words*. <http://www.iea-world.org/featured-economists/huayu-xu/>

Jaggi, G., Rundle, M., Rosen, D., & Takahashi, Y. (1996). *China's Economic Reforms: Chronology and Statistic* (No. 96–5). <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.145.1779&rep=rep1&type=pdf>

Johnson, G. E. (1982). The production responsibility system in Chinese agriculture: some examples from Guangdong,. *Pacific Affairs*, 52, 430–451.

Keidel, A. (2007). China's GDP expenditure accounts. In *China Economic Review*. [https://doi.org/10.1016/S1043-951X\(01\)00073-6](https://doi.org/10.1016/S1043-951X(01)00073-6)

Kobayashi, S., Baobao, J., & Sano, J. (1999). *The "Three Reforms" in China: Progress and Outlook*. Japan Research Institute. <https://www.jri.co.jp/english/periodical/rim/1999/RIME199904threereforms>

- /
- Lin, & Yifu, J. (1987). The Household Responsibility System Reform in China: A Peasant's Institutional Choice. *Center Discussion Paper*, 526.
- Lovell, D. W. (1989). Communist System. *Government and Politics*, 1.
- Mack, L. (2020). *Special Economic Zones in China*.
<https://www.thoughtco.com/chinas-special-economic-zones-sez-687417>
- Manzoor, B. K., & Sajid, S. (2018). Chinese Economy under Mao Zedong and Deng Xiaoping. *Journal of Political Studies*, 25(1), 178.
- Masykuroh, N. (2005). Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosial dan Islam: Kajian Perbandingan. *Al-Qalam*, 22(1), 101–126.
- Meng, G. (2019). The household responsibility system, Karl Marx's theory of property and Antony M. Honoré's concept of ownership. *Science and Society*, 83(3), 300–326. <https://doi.org/10.1521/viso.2019.83.3.300>
- Nazsir, N. (2001). Komunisme Sebuah Utopia dalam Era Globalisasi : Tinjauan Historis terhadap Pemikiran Karl Marx. *MediaTor*, 2(2), 245–265.
- Office of the Historian USA. (n.d.). *The Chine Revolution of 1949*. Milestone 1945-1952. Retrieved April 29, 2022, from <https://history.state.gov/milestones/1945-1952/chinese-rev>
- Perkins, D., & Yusuf, S. (1984). *Rural Development in China*. World Bank.
- Purwandari, H. (2011). Respon Petani Atas Kemiskinan Struktural (Kasus Desa Perkebunan dan Desa Hutan). *Journal of Social and Agricultural Economics (J-SEP)*, 5(2), 33.
- Pye, L. W. (1993). An introductory profile: Deng xiaoping and china's political culture. *The China Quarterly*, 135(135), 412–443. <https://doi.org/10.1017/S0305741000013850>
- Qing, X. (2004). *China's Agricultural Reform: Experience, Empirical Evidence, and Tendency*.
- Saphiro, I. (2003). *Asas Moral dalam Politik*. Yayasan Obor Indonesia.
- Situmorang, E. N. S. (2021). The System of Political Economy of China. *International Journal on Social Science, Economics and Art* , 10(4), 189–

207. <http://ijosea.isha.or.id/index.php/ijosea/article/view/26>
- Tegela, S. (2011). *Suatu Analisis Tentang China-India (Chindia) sebagai Negara Maju di Kawasan Asia* (Vol. 6). Universitas Hasanuddin.
- Teiwes, F. ., & Sun, W. (2016). *Paradoxes of Post-Mao Rural Reform: Initial Steps Toward a New Chinese Countryside, 1976–1981*. Routledge.
- The Editors of Encyclopaedia Britannica. (2021). *Four Modernizations*. Chinese History: Britannica. <https://www.britannica.com/topic/Four-Modernizations>
- Waldron, S. (1999). *Models of Agro-industrialisation in China : the Case of the Cattle and. 1994*.
- Wen. (1993). otal factor productivity change in China’s farming sector: 1952–1989. *Economic Development and Cultural Change*, 42, 1–41.
- Yixin, C. (2010). *Under the same Maoist sky: accounting for death rate discrepancies in Anhui and Jiangxi*, in K. Manning and F. Wemheuer (eds), *Eating Bitterness: New Perspectives on China’s Great Leap Forward and Famine*. UBS Press.
- Zweig, D. (1983). Opposition to change in rural China: the system of responsibility and people’s communes. *Asian Survey*, 23, 879–900.